

Peran Yaummi Mobile terhadap Perkembangan Nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati di Era Digital

Oki Purwanto¹, Danang Dwi Prasetyo², Hanifah Noviandari³

¹ Manajemen Dakwah, STAI Terpadu Yogyakarta

² Manajemen Pendidikan Islam, STAI Terpadu Yogyakarta

³ Manajemen Pendidikan Islam, STAI Terpadu Yogyakarta

Email:

okipurwanto26@gmail.com, dwiprasetyo6@gmail.com,

hanifahnoviandari@gmail.com

Article Info

ABSTRACT

Article history:

Received July 7, 2021

Accepted July 14, 2021

Keywords:

Yaummi Mobile

Perkembangan Nasabah

KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah Pati merupakan salah satu unit usaha syariah yang memberikan Yaummi mobile. Yaummi Mobile merupakan aplikasi yang berfungsi untuk memberikan kemudahan transaksi layanan perbankan melalui *smartphone* dengan cara yang aman, cepat, dan mudah serta dapat dilakukan kapan dan dimana saja sehingga tidak perlu datang langsung ke KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah Pati.

1. PENDAHULUAN

Di tengah era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan internet kian berkembang pesat di sektor kehidupan manusia tak terkecuali di sektor industri perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹ Menurut Pasal 21 UU No.2 Tahun 2020 tentang Bank Syariah.²

Perkembangan perbankan saat ini memberikan dan menawarkan kemudahan bagi nasabah melalui layanan operasional yang sangat

¹ Gita Danurpranata, Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah, (Jagakarsa Jakarta Selatan: Selemba 4, 2013), hlm. 31.

² Gita Danurpranata, Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah, hlm. 31.

beragam, termasuk layanan ebanking (*electronic banking*). Layanan e-banking saat ini dimiliki oleh hampir semua bank umum yang ada, baik dengan jenis *delivery channel* yang sangat umum (seperti ATM) maupun dengan jenis *delivery channel* lainnya seperti SMS, telephone, EDC (*Electronic Data Capture*) dan internet.³

Transaksi yang dilakukan melalui e-banking setiap tahun mengalami pertumbuhan yang cukup besar pada beberapa bank. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, jumlah pengguna e-banking (*SMS banking, phone banking, mobile banking, dan internet banking*) meningkatkan sebesar 27%, dari 13,6 juta nasabah pada 2015 menjadi 50,4 juta nasabah pada 2018.⁴ Mobile banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone.⁵

Bagi nasabah, mobile banking memberikan kemudahan bertransaksi dalam hal waktu, tempat, dan biaya. Bagi bank, mobile banking meningkatkan pendapatan berbasis komisi (*fee based income*) dan mengurangi biaya operasional apabila dibandingkan dengan pelayanan transaksi melalui kantor cabang yang relatif besar untuk membayar karyawan, sewa gedung, pengamanan, listrik, dan lainnya. Bagi otoritas, perkembangan mobile banking mendorong mewujudkan masyarakat *less cash society*. *Less cash society* adalah gaya hidup dengan menggunakan media transaksi atau uang elektronik dalam bertransaksi sehingga tidak perlu membawa uang fisik.⁶

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati merupakan salah satu unit usaha syariah yang memberikan fasilitas e-banking yaitu Yaummi Mobile. Menu yang ada di yaummi mobile adalah: Informasi rekening, Tagihan listrik, PDAM, BPJS, Pulsa, Transfer online, Informasi masjid terdekat, Arah kiblat, Juz Amma, Call center, Kantor terdekat.⁷

³ Nelson Tampubolon Dkk, *Bijak Ber-Electronic Banking*, (Jakarta: OJK, 2015), hlm. 5

⁴ Empat-tahun-pengguna-e-bankingmeningkat-270/ diakses pada tanggal 05 Agustus 2021 pukul 13:58 WIB.

⁵ Nelson Tampubolon Dkk, *Bijak Ber-Electronic Banking*, (Jakarta: OJK, 2015), hlm. 5

⁶ Setijoso, *Towards a Less Cash Society in Indonesia*, Jakarta: Bank Indonesia, 2006, hlm.34

⁷ Wawancara dengan Operator di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, pada tanggal 6 Agustus 2021.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu riset yang dilakukan di lapangan. Riset dilaksanakan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket dalam mengumpulkan data. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

Berawal dari Fatwa Majelis Ulama sedunia yang tergabung dalam OKI (Organisasi Konferensi Islam) pada sidang Desember 1970 di Karaci menyepakati 2 hal :

- 1) Bahwa praktek Bank dengan sistem bunga adalah tidak sesuai dengan syariah Islam.
- 2) Bahwa perlu segera didirikan Bank Alternatif yang menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip syariah.

Dan di ilhami oleh Bank Muammalat Indonesia pada tanggal 1 Mei 1992. Maka pada bulan November 1994 seluruh karyawan dan pengurus Yayasan Amalan Umat Islam (YA UMMI) Fatimah membentuk koperasi yang akan dijadikan landasan hukum beroperasinya Baitul Mal Wat Tamwil (KSPPS) dan tepat pada tanggal 15 Januari 1995 di resmikan dan mulai beroperasi pada tanggal 20 Januari 1995 dengan badan hukum No 12456/BH/KWK- II/VI/1995. KSPPS YA UMMI FATIMAH bergerak dibidang pendidikan sosial dan pengembangan ekonomi jamaah. Sehingga KSPPS dapat menjembatani terkelolanya keuangan jamaah dengan sistem syari'ah dan terjauh dari sistem riba.⁸

Perubahan nama KSPPS Yaummi Fatimah menjadi KSPPS Yaummi Maziah Assa'adah setelah adanya pertemuan PKSPPS Nasional pada bulan September 2015. Diawal tahun 2016 KSPPS Yaummi Fatimah telah berubah nama menjadi KSPPS Yaummi Maziah Assa'adah. Setelah ada peraturan dari Keputusan Menteri pada tanggal 25 September, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi. Meski merubah

⁸ Data tentang sejarah koperasi dari Dokumen KSPPS Yaummi Maziah Assa'adah Pati, dikutip pada 8 Agustus 2021.

ketentuan sebelumnya akan tetapi dalam ketentuan Peraturan Menteri Nomor 16 /Per/M.KUKM/IX/2015 tersebut tetap mengatur ketentuan tentang Standar Operasional Manajemen (SOM) yang mengatur mengenai SOM kelembagaan, usaha, keuangan dan pengamanan aset dan piutang bagi koperasi syariah.⁹

B. Deskripsi Profil Responden

Pada penelitian ini responden adalah semua nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati berjumlah 97 orang. Kemudian di bawah ini terlihat identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, pendidikan, umur karyawan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. Dalam suatu bidang pekerjaan, jenis kelamin seringkali dapat menjadi pembeda aktivitas yang dilakukan oleh individu. Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut ini:

Adapun jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid Laki-laki	70	72.2	72.2	72.2
Perempuan	27	27.8	27.8	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu dari 97 responden terdiri atas; 70 responden (72,2%) berjenis kelamin laki-laki, dan 27 responden (27,8%) berjenis kelamin perempuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menggunakan yaummi mobile di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati banyak di dominasi oleh laki-laki.

b. Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan seringkali dipandang sebagai satu kondisi yang mencerminkan kemampuan seseorang. Penyajian data responden

⁹ Data Dokumentasi sejarah berdirinya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, dikutip pada 8 Agustus 2021.

berdasarkan pendidikan adalah sebagaimana terlihat pada tabel. Di bawah ini:

Tabel 4.2.
Responden Berdasarkan Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	SMP	5	5.2	5.2	5.2
	SMA	60	61.8	61.8	67.0
	D3	17	17.5	17.5	84.5
	S1	15	15.5	15.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan yaitu dari jumlah 97 responden terdiri atas; 5 orang (5,3%) berpendidikan SMP, 60 orang (61,8%) berpendidikan

SMA, 17 orang (17,5%) berpendidikan D3, 15 orang (15,5%) berpendidikan S1. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menggunakan yaummi mobile di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati yang berjumlah 97 orang lebih banyak berpendidikan SMA.

c. Responden Berdasarkan Umur

Umur seringkali dipandang sebagai satu kondisi yang mencerminkan lamanya hidup seseorang. Penyajian data responden berdasarkan umur adalah sebagaimana terlihat pada di bawah ini:

Tabel 4.3.
Responden Berdasarkan Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	20-30	5	5.2	5.2	5.2
	31-40	70	72.3	72.3	77.5
	41-50	17	17.3	17.3	94.8
	51-60	5	5.2	5.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk umur responden adalah umur 20-30 th tahun yaitu sebanyak 5 orang atau 5,2 %, umur 31- 40 tahun sebanyak 70 orang atau 72.3%, selanjutnya usia 41-50 tahun sebanyak 17 orang (17.3%), kemudian usia 51-60 tahun sebanyak 5 orang (5.2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah yang menggunakan yaummi mobile KSPPS Yaummi Maziyah

Assa'adah Pati berusia 31-40 tahun.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel Penggunaan Yaummi Mobile

Setelah dilakukan olah data hasil angket yang disebarakan kepada 97 orang responden untuk analisis variabel Yaummi Mobile diperoleh rangkuman data seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4.

Rangkuman Analisis Deskripsi Penggunaan Yaummi Mobile (X)

Variabel	Max	Min	Mean	St. Dev
Yaummi Mobile	50	20	40.4536	5.70274

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan analisis deskriptif statistik Yaummi Mobile sebagai berikut skor tertinggi 50, skor terendah 20, skor rata-rata (mean) 40.4536, dan standar deviasi 5.70274. Distribusi frekuensi penggunaan Yaummi Mobile dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Jumlah kelas intervalnya adalah $(50-20)/4 = 7,5$ dibulatkan menjadi 7. Hasil distribusi fekuensi variabel penggunaan Yaummi Mobile dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5.

Rangkuman Distribusi Frekuensi Penggunaan Yaummi Mobile (X)

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
20 -27	3	3,1%	Rendah
28- 35	5	5,2%	Sedang
36- 43	40	41,2%	Tinggi
44 - 50	49	50,5%	Sangat Tinggi
	97	100 %	

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden telah menjawab angket tentang penggunaan Yaummi Mobile yang disebarakan peneliti dengan rincian bahwa responden yang memperoleh skor 20 - 27 sebanyak 3 orang responden atau 3,1%, skor 28-35 sebanyak 5 orang atau 5,2%, yang memperoleh skor 36-43 sebanyak 40 orang atau 41,2 %, dan yang memperoleh skor 44- 50 ada 49 responden atau 50,5%. Dari hasil analisis statistik di atas dapat diketahui mean variabel Yaummi Mobile sebesar 40.4536 termasuk dalam interval kelas 36- 43 yang kategorinya adalah tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan Yaummi Mobile di KSPPS Yaummi

Maziyah Assa'adah Pati termasuk kategori tinggi.

b. Deskripsi Variabel Perkembangan Nasabah

Olah data hasil angket variabel perkembangan nasabah yang diperoleh dari penyebaran angket terhadap 97 responden dengan menggunakan software IBM SPSS 21.0 diperoleh hasil sebagaimana sebagai berikut:

Tabel 4.6.

Rangkuman Analisis Deskriptif Perkembangan Nasabah(Y)

Variabel	Max	Min	Mean	St. Dev
Perkembangan Nasabah	50	30	41.0722	6.41977

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan analisis deskriptif statistic perkembangan nasabah sebagai berikut skor tertinggi 50, skor terendah 30, skor rata-rata (mean)41.0722, dan standar deviasi6.41977. Distribusi frekuensi perkembangan nasabah dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Jumlah kelas intervalnya adalah $(50-30)/4 = 5$. Hasil distribusi fekuensi variabel perkembangan nasabah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7.

Rangkuman Distribusi Frekuensi Perkembangan Nasabah (Y)

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
30 -35	9	9,3%	Rendah
35- 40	36	37,1%	Sedang
40- 45	11	11,3%	Tinggi
45 - 50	41	42,3%	Sangat Tinggi
	97	100 %	

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 97 responden telah menjawab angket yang disebarkan peneliti dengan rincian bahwa responden yang memperoleh skor 30 - 35 sebanyak 9 orang responden atau 9,3%, skor 35-40 sebanyak 36 orang atau 11,3 %, yang memperoleh skor 40-45 sebanyak 11 orang atau 11,3 %, dan yang memperoleh skor 45-50 ada 41 responden atau 42,3%. Dari hasil analisis statistik di atas dapat diketahui mean variabel perkembangan nasabah sebesar 41.0722 termasuk dalam interval kelas 40-45 yang kategorinya adalah tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati termasuk kategori tinggi.

D. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Pada penelitian ini validitas yang diuji adalah validitas konstruk dengan mengkorelasikan masing-masing butir dengan skor total. Sebuah item dikatakan valid bila r hitung = 0,30. Jadi kalau korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁰

Dengan sampel uji coba penelitian sebanyak 97 responden maka ditemukan besarnya r -tabel yaitu 0,197. Hasil uji validitas disajikan dalam dalam tabel berikut:

Tabel.4.8.

Pengujian Validitas Variabel Yaummi Mobile¹¹

No. Instrumen/Butir	r hitung	r tabel (N=97)	Keterangan
1	0,399	0,197	Valid
2	0,360	0,197	Valid
3	0,498	0,197	Valid
4	0,394	0,197	Valid
5	0,582	0,197	Valid
6	0,255	0,197	Valid
7	0,626	0,197	Valid
8	0,621	0,197	Valid
9	0,448	0,197	Valid
10	0,518	0,197	Valid

Seperti telah dikemukakan bahwa bila koefisien korelasi sama dengan 0,30 atau lebih (paling kecil 0,30), Maka butir instrument dinyatakan valid. Menurut Tony Wijaya bahwa semua variable dikatakan valid apabila r - hitung > r -tabel (r -hitung > 0,30). Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir nomor 8 dengan koefisien korelasi 0,626 dan paling terendah adalah butir nomor 6 dengan koefisien korelasi 0,255

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2014. hlm. 188-189.

¹¹ Uji statistic menggunakan Program software IBM SPSS 21.0.

Tabel.4.9
Pengujian Validitas VariabelPerkembangan Nasabah¹²

No. Instrumen/Butir	r hitung	r tabel (N=97)	Keterangan
1	0,631	0,197	Valid
2	0,634	0,197	Valid
3	0,336	0,197	Valid
4	0,520	0,197	Valid
5	0,717	0,197	Valid
6	0,522	0,197	Valid
7	0,653	0,197	Valid
8	0,471	0,197	Valid
9	0,494	0,197	Valid
10	0,277	0,197	Valid

Seperti telah dikemukakan bahwa bila koefisien korelasi sama dengan 0,30 atau lebih (paling kecil 0,30), maka butir instrument dinyatakan valid. Berdasarkan uji coba tersebut ternyata koefisien korelasi semua butir diatas 0,30 (valid). Menurut Tony Wijaya bahwa semua variable dikatakan valid apabila r-hitung > r-tabel (r-hitung > 0,30). Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir nomor 5 dengan koefisien korelasi 0,717.dan paling terendah adalah butir nomor 10dengan koefisien korelasi 0,277.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu kewaktu.¹³ Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur.Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai r-hitung > r-tabel. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Conbarch Alpha> 0,60.¹⁴ Dengan sampel uji coba penelitian sebanyak 97 orang maka diperoleh uji reliabilitas disajikan dalam table berikut ini:

¹² Uji statistic menggunakan Program software IBM SPSS 21.0.

¹³ Masrukhin, Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hlm. 15.

¹⁴ Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariete Program IBM SPSS19, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2011, hlm. 190.

Tabel 4.10
Pengujian Reliabilitas Variabel¹⁵

Variable	Alpha Hitung	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan Yaummi Mobile	0,864	0,60	Reliabel
Perkembangan Nasabah	0,894	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

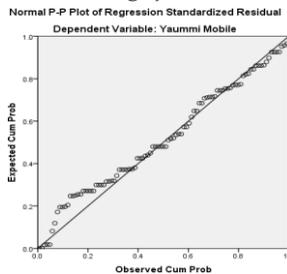
b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal.¹⁶

Gambar. 4. 7

Hasil Pengujian Normalitas



Pada grafik normal probability dapat disimpulkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu

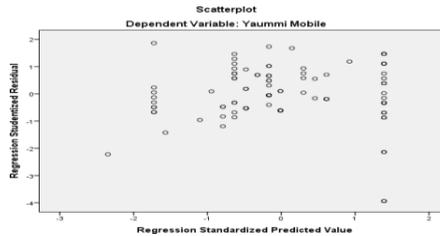
¹⁵ Uji statistic menggunakan Programsoftware IBM SPSS 21.0.

¹⁶ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS19, hlm.195.

pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas¹⁷ Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat digunakan metode grafik Scatterplot yang dihasilkan dari output program software IBM SPSS 21.0

Gambar. 4.8

Hasil Pengujian Heterokedastisitas Variabel Perkembangan Nasabah(Y)



c. Analisis Persamaan Regresi Linier

Berdasarkan estimasi regresi linier sederhana dengan program SPSS 21.0 diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Hasil Analisis Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.009	3.729		9.121	.000
Perkembangan Nasabah	.257	.390	.377	2.749	.083

a. Dependent Variable: Yaummi Mobile

Berdasarkan Tabel tersebut di atas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = \alpha + bX$, $Y = 34,009 + 0,257 X$. Keterangan: Y = Perkembangan Nasabah, X1 = Penggunaan Yaummi Mobile α = Parameter Konstanta, b= Koefisien regresi. Konstanta (a) = 34.009 artinya jika Yaummi Mobile (X), bernilai 0, maka besarnya Perkembangan Nasabah (Y) sebesar 34.009. Koefisien Yaummi mobile (b) = 0,257, menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan Yaummi mobile sebesar satu satuan maka perkembangan nasabah akan naik sebesar 0.257 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap atau ceteris paribus.

¹⁷ Ghazali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS19, hlm.196.

d. Uji F

Mementukan F tabel dan F hitung dengan kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikan sebesar 5% (0,05). Hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh sebaga berikut:

Tabel.4.12 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	97.415	1	97.415	3.960	.000b
1 Residual	3024.626	95	31.838		
Total	3122.041	96			

a. Dependent Variable: Yaummi Mobile

b. Predictors: (Constant), Perkembangan Nasabah

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 3,960 dengan signifikansi 0,000, serta menggunakan batas signifikansi 0,05, dengan derajat kebebasan $V1 = 96 = (n - k + 1)$ dan $V2 = 1$, dan F tabel $n = 97$ sebesar 2,70. Dikarenakan nilai F hitung $>$ F tabel ($3,960 > 2,70$), berarti variabel penggunaan Yaummi Mobile berpengaruh signifikan terhadap perkembangan nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan, ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan Yaummi Mobile terhadap perkembangan nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya.

1. Peran Yaummi mobile di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati di era digital.

Tingkat variabel penggunaan Yaummi Mobile di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, mean/rata-rata sebesar 40.4536 termasuk dalam interval kelas 36 - 43 yang kategorinya adalah tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa Yaummi Mobile di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati termasuk kategori tinggi.

Yaummi Mobile adalah salah satu aplikasi dari KSPPS Yaummi Mas yang dapat di akses melalui smartphome. Yaummi Mobile adalah aplikasi berbasis SMS dari yang dapat digunakan untuk mengakses rekening tabungan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah kapanpun dan di mana

pun.

2. Perkembangan nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati di era digital.

Tingkat variabel perkembangan nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Patimean/rata-rata sebesar 41.0722 termasuk dalam interval kelas 40–45 yang kategorinya adalah tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati termasuk kategori tinggi.

3. Penggunaan Yaummi mobile terhadap perkembangan nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati di era digital.

Hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung = 3,960 dengan signifikansi 0,000, serta menggunakan batas signifikansi 0,05, dengan derajat kebebasan $V1 = 96 = (n - k + 1)$ dan $V2 = 1$, dan F tabel $n = 97$ sebesar 2,70. Dikarenakan nilai F hitung $>$ F tabel ($3,960 > 2,70$), berarti variabel penggunaan Yaummi Mobile berpengaruh signifikan terhadap perkembangan nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Yaummi Mobile terhadap perkembangan nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

Hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini adalah hasil penelitian Sarifatul Latifah, Hasil dari penelitian ini adalah kualitas layanan internet banking berpengaruh terhadap loyalitas nasabah pengguna internet banking BSM sebesar 78 persen dan sisanya sebesar 22 persen dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁸ Hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Mariatul Adila, yang menyatakan bahwa kualitas layanan mobile banking Bank BRI Syariah terhadap kepuasan nasabah.¹⁹

¹⁸ Sarifatul Latifah, "Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking Terhadap Loyalitas Nasabah Di Bank Syariah Mandiri", skripsi Prodi Muamalat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.

¹⁹ Mariatul Adila, "Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah (Studi Pada PT Bank BRI Syariah KC Margonda Depok)", skripsi Jurusan Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Yaummi mobile di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati di era digital adalah tingkat variabel Yaummi Mobile di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, memperoleh mean/rata-rata sebesar 40.4536 termasuk dalam interval kelas 36 - 43 yang kategorinya adalah tinggi.
2. Perkembangan nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati di era digital adalah tingkat variabel perkembangan nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati memperoleh mean/rata-rata sebesar 41.0722 termasuk dalam interval kelas 40-45 yang kategorinya adalah tinggi.
3. Penggunaan Yaummi mobile berpengaruh terhadap perkembangan nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati di era digital adalah hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung = 3,960 dan F tabel $n = 97$ sebesar 2,70. Dikarenakan nilai F hitung > F tabel (3,960 > 2,70), berarti penggunaan Yaummi Mobile berpengaruh signifikan terhadap perkembangan nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

Daftar Pustaka

- Bank Indonesia, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum, | Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan, Desember 2007.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS19, hlm.195.
- Gita Danurpranata, Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah, Jagakarsa Jakarta Selatan: Selemba 4, 2013.
- <http://infobanknews.com/empat-tahun-pengguna-e-bankingmeningkat-270/> diakses pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 13:58 WIB
- Irfan Nurahmadi Harish, Pengaruh Kepercayaan Nasabah dan Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah | (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Mariatul Adila, "Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah (Studi Pada PT Bank BRI Syariah KC Margonda Depok)", skripsi Jurusan Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Masrukhin, Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hlm. 15.
- Moh. Rifai, Konsep Perbankan Syariah, (Semarang: Wicaksana, 2002), hlm.4.
- Nelson Tampubolon Dkk, Bijak Ber-Electronic Banking, Jakarta: OJK, 2015.
- Novitasari Putri Wulandari dan Nadya Novandriani Karina Moeliono, "Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung", Jurnal Bisnis dan Iptek, Vol. 10, No. 2, 2017.
- Sarifatul Latifah, "Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking Terhadap Loyalitas Nasabah Di Bank Syariah Mandiri", skripsi Prodi Muamalat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Setijoso, Towards a Less Cash Society in Indonesia, Jakarta: Bank Indonesia, 2006.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Wiji Nurastuti, Teknologi Perbankan, Jakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Tony Wijaya, Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2009, hlm. 215.
- Zuhairi, et. al, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Jakarta: Raja Wali Pres, 2012.